

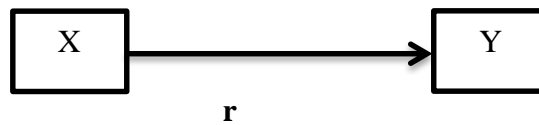
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu adanya suatu desain penelitian sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Fokus penelitian ini adalah hubungan tingkat kepercayaan diri dengan penguasaan teknik dasar squash. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelatif yang akan menyelidiki ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013, hlm. 14). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, S, 2010, hlm. 3). Kemudian mengenai teknik korelasional, Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, S, 2010, hlm. 4).

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis desain yang digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1

Desain Penelitian Korelasi

Sumber: Sugiyono, 2012, hlm. 154

Keterangan:

X : Kepercayaan Diri

Y : Penguasaan Teknik Dasar Squash

r : Hubungan

B. Partisipan

Yang terlibat dalam penelitian ini adalah Unit Kegiatan Mahasiswa Squash Universitas Pendidikan Indonesia. Alasan peneliti mengambil partisipan UKM *Squash* UPI karena akses yang mudah dijangkau oleh peneliti dan ingin meningkatkan kualitas kepercayaan diri atlet UKM *Squash* UPI. Karakteristik partisipan yang mengikuti penelitian ini adalah mahasiswa UKM UPI yang mempunyai keahlian dan menguasai dalam teknik dasar squash yang berjumlah 10 orang agar mudah menelusuri hasil tingkat penguasaan teknik dasar squash.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah UKM Squash UPI yang berjumlah 24 orang.

b. Sampel

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel. Sugiyono (2013, hlm. 118) menjelaskan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Ada beberapa syarat dari teknik *purposive sampling* seperti yang dijelaskan Arikunto, S. (2010, hlm. 183) sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagian sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Adapun karakteristik dari sampel tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mempunyai pengalaman yang cukup baik dalam permainan dan mempunyai pengalaman bertanding squash minimal tingkat daerah atau PORDA (Pekan Olahraga Daerah).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengambil informasi dan data yang terdiri dari sumber data atau pengambilan data dengan memperhatikan masalah-masalah dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket atau kusioner. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner tertutup, dimana responden sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket yang digunakan ini juga menggunakan kusioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya, bentuk angket yang digunakan adalah skala bertingkat, yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang

menunjukkan tingkatan tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Adapun metode pengisian angket yang akan digunakan adalah menggunakan skala model *thurstone*, perangsangnya adalah pernyataan. Respon yang diharapkan diberikan oleh subyek adalah taraf kesetujuan atau ketidak setujuan dalam tingkatan 1, 2, 3 kategori rendah (*low*); 4, 5, 6 kategori sedang (*medium*); dan 7, 8, 9 kategori tinggi (*high*). Dalam pada itu menurut pernyataan itu ada yang searah (mendukung) teori yang mendasari program yang dipersoalkan dan ada pula yang tak searah (tak mendukung) teori yang mendasari hal yang dipersoalkan. Pernyataan yang mendukung itu secara teknis disebut pernyataan mendukung (*favorable statement*), dan yang tidak mendukung disebut pernyataan tak mendukung (*unfavorable statement*) (Suryabarata, 2005 : hlm 186).

1. Instrumen untuk mengukur kepercayaan diri TSCI dan SSCI

Angket ini akan digunakan untuk pengambilan data tentang kepercayaan diri atlet *squash* UKM UPI. Angket kepercayaan diri mengadopsi alat ukur Vealey (1986) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan atau tingkat kepastian individu memiliki kemampuan untuk sukses dalam olahraga. Dengan skalanya yang terkenal *Trait Sport Confidence Inventory* (TSCI) dan *State Sport Confidence Inventory* (SSCI) yang masing-masing terdiri dari 13 item. Respon yang diharapkan diberikan oleh subyek adalah taraf kesetujuan atau ketidak setujuan dalam tingkatan 1 ,2, 3 kategori rendah (Low); 4, 5, 6 kategori sedang (Medium); dan 7, 8, 9 kategori tinggi (High).

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Fakultas/Jurusan :

Petunjuk mengerjakan angket dalam angket ini disajikan sejumlah pernyataan.

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Anda diminta untuk menjawab pernyataan dalam angket ini dengan memberi tanda (O) pada kolom-kolom yang tersedia dengan pernyataan yang sesuai dengan diri anda. Pilihlah jawaban 1,2,3 jika anda merasa pernyataan tersebut “Tidak Sesuai” ,4,5,6 “Sesuai” , dan 7,8,9 “Sangat Sesuai” dengan anda. Semua jawaban adalah benar, apabila benar-benar sesuai dengan diri anda dan jangan ada satupun yang terlewat. Kami akan menjaga kerahasiaan seluruh isi angket ini sehingga anda tidak perlu ragu-ragu dalam menjawab. Atas kesungguhan dan kejujuran anda dalam menanggapi dan mengisi angket ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Trait Sport-Confidence Inventory

Pikirkan seberapa yakin Anda dengan diri Anda sendiri ketika Anda bertanding.

Jawab pertanyaan dibawah ini berdasarkan pada seberapa yakin Anda saat bertanding. Bandingkan kepercayaan diri Anda dengan atlet yang Anda ketahui paling percaya diri.

Tolong jawab sesuai dengan apa yang Anda rasakan, bukan apa yang ingin Anda rasakan. Jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya.

Ketika Anda bertanding, seberapa yakin yang umumnya Anda rasakan? (lingkari angka)

1. Bandingan kepercayaan diri Anda mengenai keterampilan olah raga dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah			Sedang				Tinggi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

2. Bandingan kepercayaan diri Anda untuk mengambil keputusan kritis saat bertanding dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah				Sedang				Tinggi
1	2	3	4	5	6	7	8	9

3. Bandingan kepercayaan diri Anda ketika tampil di bawah tekanan dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah				Sedang				Tinggi
1	2	3	4	5	6	7	8	9

4. Bandingan kepercayaan diri Anda ketika Anda harus beradaptasi dan tetap berhasil walau disituasi pertandingan berbeda dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah				Sedang				Tinggi
1	2	3	4	5	6	7	8	9

5. Bandingan kepercayaan diri Anda ketika Anda harus berhasil dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah				Sedang				Tinggi
1	2	3	4	5	6	7	8	9

6. Bandingan kepercayaan diri Anda ketika Anda harus berhasil secara berturut-turut dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah				Sedang				Tinggi
1	2	3	4	5	6	7	8	9

7. Bandingan kepercayaan diri Anda ketika Anda harus berpikir dan bertindak agar berhasil saat bertanding dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah			Sedang				Tinggi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

8. Bandingan kepercayaan diri Anda ketika Anda menemui tantangan saat bertanding dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah			Sedang				Tinggi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

9. Bandingan kepercayaan diri Anda ketika Anda harus berhasil meskipun kemungkinannya kecil dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah			Sedang				Tinggi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

10. Bandingan kepercayaan diri Anda ketika Anda harus bangkit dari kegagalan dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah			Sedang				Tinggi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

State Sport-Confidence Inventory

Pikirkan seberapa yakin Anda dengan diri Anda sendiri saat ini ketika Anda berhasil saat bertanding di pertandingan yang akan datang.

Jawab pertanyaan dibawah ini berdasarkan pada seberapa yakin Anda saat ini untuk bertanding di kejuaraan berikutnya. Bandingkan kepercayaan diri Anda dengan atlet yang Anda ketahui paling percaya diri.

Tolong jawab sesuai dengan apa yang Anda rasakan sesungguhnya, bukan apa yang ingin Anda rasakan. Jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya.

Seberapa percaya diri Anda saat ini untuk pertandingan yang akan datang? (lingkari angka)

1. Bandingan kepercayaan diri yang Anda rasakan saat ini mengenai ketrampilan olah raga dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah				Sedang				Tinggi
1	2	3	4	5	6	7	8	9

2. Bandingan kepercayaan diri yang Anda rasakan saat ini untuk mengambil keputusan kritis saat bertanding dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah				Sedang				Tinggi
1	2	3	4	5	6	7	8	9

3. Bandingan kepercayaan diri yang Anda rasakan saat ini ketika Anda berhasil menjalankan strategi dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah				Sedang				Tinggi
1	2	3	4	5	6	7	8	9

4. Bandingan kepercayaan diri yang Anda rasakan saat ini ketika Anda berkonsentrasi untuk mencapai keberhasilan dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah				Sedang				Tinggi
1	2	3	4	5	6	7	8	9

5. Bandingan kepercayaan diri yang Anda rasakan saat ini ketika Anda harus beradaptasi dan tetap berhasil walau disituasi pertandingan berbeda dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah				Sedang				Tinggi
1	2	3	4	5	6	7	8	9

6. Bandingan kepercayaan diri yang Anda rasakan saat ini untuk berhasil menjalankan strategi dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah				Sedang				Tinggi
1	2	3	4	5	6	7	8	9

7. Bandingan kepercayaan diri yang Anda rasakan saat ini ketika Anda harus berhasil dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah				Sedang				Tinggi
1	2	3	4	5	6	7	8	9

8. Bandingan kepercayaan diri yang Anda rasakan saat ini ketika Anda harus berpikir dan bertindak agar berhasil saat bertanding dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah				Sedang				Tinggi
1	2	3	4	5	6	7	8	9

9. Bandingan kepercayaan diri yang Anda rasakan saat ini ketika Anda menemui tantangan saat bertanding dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah			Sedang				Tinggi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

10. Bandingan kepercayaan diri yang Anda rasakan saat ini ketika Anda harus berhasil dengan persiapan yang telah dilakukan dengan atlet yang paling percaya diri yang Anda tahu.

Rendah			Sedang				Tinggi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

2. Instrumen untuk mengukur penguasaan teknik dasar squash

Teknik dasar squash terdiri dari 4 item, yaitu service, drive, volley dan boast. Instrumen yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Service

1) Teknis Pelaksanaan

- Tester berdiri didalam kotak service (boleh salah satu atau kedua kaki).
- Bola dipukul ke depan (front wall) diatas service line.
- Pantulan bola dari hasil pukulan tester harus jatuh ke daerah lapangan (service area) lawan.
- Target service di bagi kedalam lima area dengan skor/nilai yang berbeda (1, 2, 3, 4, dan 5).service dilakukan sebanyak 5 kali berturut-turut dari sebelah kanan (right box) dan 5 kali dari sebelah kiri (left box).

2) Pukulan sah

- a. Pukulan yang dianggap sah, jika bola yang dipukul masuk ke lapangan permainan lawan.
- b. Bola dikatakan sah apabila bola memantul ke daerah lawan (service area).
- c. Bola tidak sah (out/fall), jika bola menyentuh garis service, tin, dan kedua kaki tidak berada dalam kotak service atau salah satu kaki menginjak garis dan kaki satu lagi berada di luar kotak service.

3) Penskoran

- a. Service dinyatakan berhasil dan mendapatkan skor jika telah memenuhi persyaratan service.
- b. Setiap satu kali service (sah) diberikan nilai/skor menurut jatuhnya bola.
- c. Skor dijumlahkan (5 kali service) untuk memperoleh skor total dari setiap tester.
- d. Total skor ideal sama dengan lima kali service x skor ideal (5) =25.

2. Drive

1) Teknis Pelaksanaan

- a. Tester berdiri di dekat T.
- b. Bola dilempar sendiri ke atas, biarkan bola memantul satu kali di lantai lakukan pukulan drive maksimal 10 pukulan tanpa henti.
- c. Bola hasil pantulan dari dinding depan akan diberi nilai sesuai dengan tempat jatuhnya bola tersebut.
- d. Setiap tester diberikan kesempatan tiga kali dari forehand dan backhand.
- e. Target jatuhnya bola hasil pantulan dari dinding muka di bagi ke dalam empat area dengan skor/nilai yang berbeda (1, 2, 3, dan 4).

2) Pukulan Sah

- a. Pukulan yang dianggap sah, yaitu pukulan yang langsung ke dinding depan diatas tin dan tidak menyentuh garis luar lapangan.
- b. Bola dari dinding depan boleh memantul dulu ke dinding samping, dinding belakang, maupun langsung ke lantai.

3) Penskoran

- a. Setiap satu kali drive diberikan nilai/skor menurut jatuhnya bola.
- b. Skor total adalah jumlah frekuensi pukulan dalam satu periode rally x skor menurut jatuhnya bola.
- c. Total skor ideal sama dengan frekuensi (maksimal 10) kali skor ideal (4) = 40.

3. Volley

1) Teknis pelaksanaan

- a. Tester berdiri di dekat T
- b. Bola dilempar langsung keatas dan bola di pukul volley sebelum jatuh ke lantai.
- c. Lakukan pukulan volley ke dinding depan (front wall) secara berturut-turut maksimal sebanyak 10 kali pukulan.
- d. Setiap tester diberikan kesempatan tiga kali dari forehand dan backhand.

2) Pukulan Sah

- a. Pukulan volley dikatakan berhasil (sah), jika bola memantul ke depan dinding dan tidak jatuh ke lantai.
- b. Bola tidak menyentuh kaleng (tin) dan bola tidak ke luar (menyentuh line).

3) Penskoran

- a. Skor dihitung jika bola mampu dipukul langsung (volley) dan menyentuh ke dinding depan (pukulan sah).

- b. Skor dihitung berdasarkan posisi berdiri tester pada saat melakukan pukulan volley sebanyak maksimal 10 kali pukulan.
- c. Total skor ideal sama dengan frekuensi (maksimal 10) kali skor ideal (4) = 40.

4. Boast

1) Teknis pelaksanaan

- a. Tester berdiri di belakang garis tengah lapangan.
- b. Bola di pantulkan ke dinding samping lapangan dan biarkan bola jatuh ke lantai satu kali selanjutnya lakukan pukulan boast.
- c. Lakukan pukulan boast masing-masing lima kali forehand dan backhand.

2) Pukulan Sah

- a. Pukulan boast dikatakan berhasil (sah), jika bola memantul ke dinding samping terlebih dahulu, selanjutnya ke dinding depan.
- b. Bola tidak menyentuh kaleng (tin) dan bola tidak menyentuh garis atau daerah luar lapangan (menyentuh line).

3) Penskoran

- a. Skor dihitung jika bola mampu dipukul masuk ke lapangan permainan dan pukulan tersebut sah.
- b. Hasil pukulan yang sah diberikan skor/nilai sesuai jatuhnya bola.
- c. Skor pukulan merentang mulai dari skor 1 hingga 5.
- d. Skor 5 hanya diberikan apabila terjadi bola nick (bola tepat jatuh di sudut lapangan).
- e. Total skor adalah penjumlahan dari lima kali melakukan pukulan boast

E. Proses Pengembangan Instrumen

1. Hasil Uji Coba Angket Kepercayaan Diri

Pengambilan keputusan berdasarkan perhitungan nilai *Corrected Item-Total Correlation* hasil dari analisis *Reability Scale*. Menurut, Nisfiannor Muhammad (2009: 229), bahwa untuk menyatakan butir item valid atau tidak valid digunakan patokan 0,200". Terlihat pada tabel diatas ada beberapa soal angket yang memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* diatas 0,200, dikatakan soal angket tersebut valid ataupun sebaliknya. Ternyata terdapat 20 soal pernyataan yang valid dan pernyataan yang tidak valid terdapat 6 soal.

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas TSCI

Item	Corrected Item Total- Correlation	Status
soal1	0.772	Valid
soal2	0.228	Valid
soal3	0.791	Valid
soal4	0.057	Tidak Valid
soal5	0.010	Tidak Valid
soal6	0.493	Valid
soal7	0.084	Tidak Valid
soal8	0.626	Valid
soal9	0.475	Valid
soal10	0.646	Valid
soal11	0.828	Valid
soal12	0.684	Valid
soal13	0.239	Valid

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas SSCI

Item	Corrected Item Total- Correlation	Status
soal1	0.443	Valid
soal2	0.577	Valid
soal3	0.091	Tidak Valid
soal4	0.734	Valid
soal5	0.567	Valid
soal6	0.733	Valid
soal7	0.663	Valid
soal8	0.711	Valid
soal9	0.314	Valid
soal10	0.601	Valid
soal11	0.707	Valid
soal12	0.047	Tidak Valid
soal13	0.178	Tidak Valid

Dari hasil validitas instrumen diatas didapatkan nilai reliabilitas instrumen sebagai berikut.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas TSCI

Reliability Statistika	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	13

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas SSCI

Reliability Statistika	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	13

2. Kriteria Tingkat Kepercayaan Diri

Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri, peneliti membuat kriteria penafsiran tingkat kepercayaan diri yang berpedoman pada norma penilaian Nurhasan (2000, hlm.416) seperti table 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5
Kriteria Penafsiran Tingkat Kepercayaan Diri

Skala	Batas Skor	Rentang Skor	Kriteria
$X + 1,8 (S)$	$146 + 1,8 (5)$	155 keatas	Tinggi sekali
$X + 0,6 (S)$	$146 + 0,6 (5)$	146 - 154	Tinggi
$X - 0,6 (S)$	$146 - 0,6 (5)$	137 - 145	Sedang
$X - 1,2 (S)$	$146 - 1,2 (5)$	128 - 136	Rendah
		Dibawah 128	Rendah Sekali

3. Kategori Tingkat Penguasaan Teknik Dasar Squash

Peneliti selanjutnya menghitung jumlah nilai penguasaan teknik dasar *squash* untuk diberikan kategori kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam kriteria penafsiran tingkat penguasaan teknik dasar squash yang dibuat oleh peneliti dengan berpedoman pada norma penilaian Nurhasan (2000, hlm. 416), seperti table 3.6 di bawah ini.

Tabel 3.6
Kriteria Penafsiran Penguasaan Teknik Dasar squash

Skala	Batas Skor	Rentang Skor	Kriteria
$X + 1,8$ (S)	$218 + 1,8$ (5)	227 keatas	Tinggi sekali
$X + 0,6$ (S)	$218 + 0,6$ (5)	218 – 226	Tinggi
$X - 0,6$ (S)	$218 - 0,6$ (5)	209 – 217	Sedang
$X - 1,2$ (S)	$218 - 1,2$ (5)	200 - 208	Rendah
		Dibawah 200	Rendah Sekali

F. Prosedur Penelitian

Untuk mengetahui gambaran langkah kerja, peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian maka akan mempermudah dan membantu peneliti untuk memulai tahapan-tahapan dari sebuah penelitian. Peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian sekaligus Rancangan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

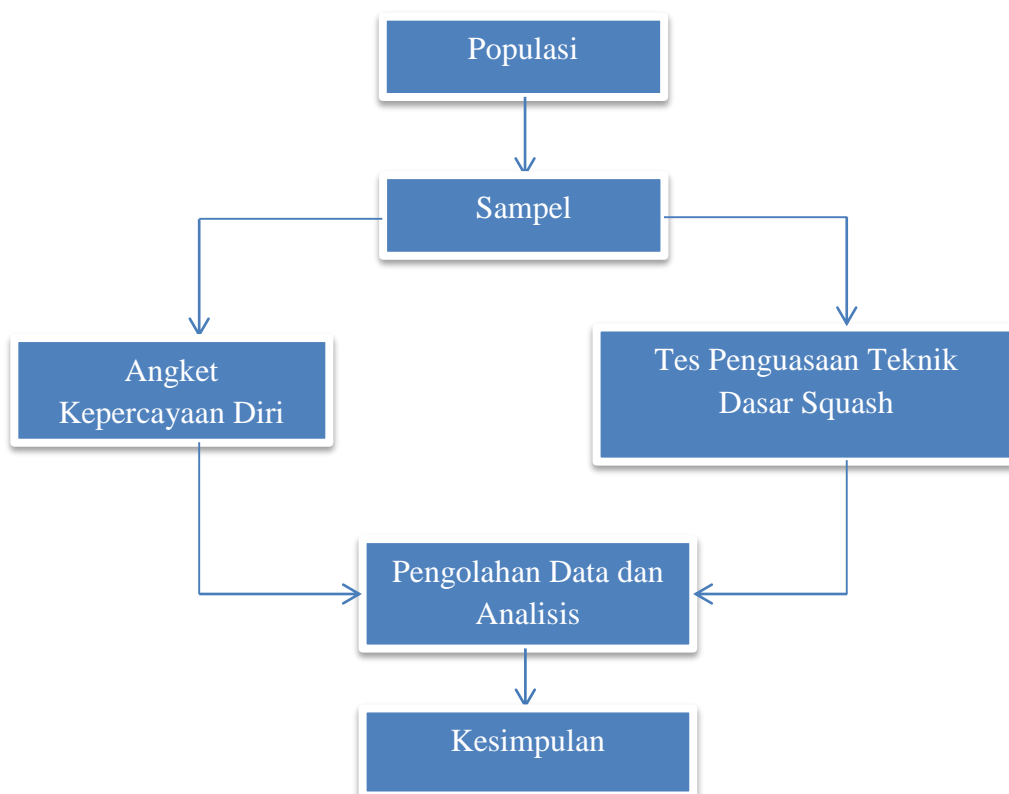
1. Mencari ide atau gagasan penelitian. Ide atau gagasan ini muncul karena masih jarang ada yg mengetahui olahraga squash.
2. Melakukan studi literature. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan yang dilakukan dengan mencari informasi dan referensi yang terkait untuk mendukung penelitian.
3. Menentukan rumusan masalah. Setelah melakukan studi literature maka menentukan rumusan masalah yang tepat.
4. Menentukan tujuan penelitian. Menentukan tujuan-tujuan yang akan dicapai dalam penelitian agar tidak menyimpang dari permasalahan.
5. Mentukan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah UKM Squash UPI.
6. Menentukan sampel penelitian. sampel yang di ambil dari peneliian ini adalah 10 orang.
7. Melakukan pengambilan data. Langkah selanjutnya adalah pengambilan data, data yang diambil adalah tes Angket untuk

mengukur tingkat kepercayaan diri atlet, selanjutnya melakukan tes penguasaan teknik dasar squash.

8. Menganalisis data. Data yang dikumpulkan diolah lebih lanjut kemudian disajikan dalam bentuk statistik dan selanjutnya dianalisis.
9. Merumuskan simpulan. Hasil analisis data akan memberikan kesimpulan temuan penelitian yang merupakan kegiatan akhir penelitian.

Penjelasan prosedur penelitian diatas, peneliti coba tuangkan dalam bentuk gambar dibawah ini.

Gambar 3.2
Prosedur Penelitian



G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Korelasi sederhana dengan derajat kepercayaan 0,05. Analisis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan Antara satu variabel bebas Kepercayaan Diri (*self confidence*) secara bersama-sama dengan satu variabel terikat atau dependen (Penguasaan Teknik Dasar Squash), dimana analisis diolah dengan menggunakan program *Statistical Product for Social Science* (SPSS) . Adapun langkah-langkahnya adalah

1. Melakukan tes angket kepercayaan diri kepada sampel.
2. Melakukan tes penguasaan teknik dasar squash kepada sample.
3. Mengumpulkan data hasil tes.
4. Input data dari skor tersebut pada program komputer Microsoft Excel 2010.

Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis, dengan tujuan dapat memperoleh kesimpulan penelitian. Pengolahan data dilakukan melalui dua tahapan, yaitu uji asumsi statistik dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Statistik

Uji asumsi statistik merupakan tahapan pengolahan data melalui rumus-rumus statistik, dengan tujuan akhirnya menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam tahapannya, uji asumsi statistik melalui tahapan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berada pada taraf distribusi normal atau tidak. Menguji normalitas data dari setiap data. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov-smirnov, dengan asumsi kelompok sampel termasuk ke dalam sampel kecil atau 30 ke bawah. Format pengujiannya dengan membandingkan nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$. Uji kebermaknaannya adalah sebagai berikut:

b. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan tahapan pengolahan untuk memperoleh informasi mengenai data, diantaranya rata-rata, standar deviasi, varians, skor terendah dan skor tertinggi. Selain disajikan dalam bentuk angka, deskripsi data juga disajikan dalam bentuk diagram batang.

- 1) Jika nilai Sig. Atau *P-value* $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.
- 2) Jika nilai Sig. Atau *P-value* $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

2. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk menguji hipotesis hubungan antar variabel. Dalam hal ini menggunakan korelasi bivariate/product moment pearson. Uji kebermaknaannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. Atau *P-value* $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terdapat hubungan.
2. Jika nilai Sig. Atau *P-value* $< 0,05$ maka dinyatakan terdapat hubungan.

3. Uji Regresi

Analisis regresi adalah cara analisis untuk data lebih dari satu variabel dan bagaimana variabel-variabel itu berhubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika (Nurhasan, dkk, 2013, hlm. 169).